

Kajian Motivasi Olahraga pada Remaja: Studi Kasus Tim Basket SMA Karangturi Semarang dalam Kejuaraan DBL 2024

Luthfi Nuruzzaman ^{a,1,*}, Fathur Rokhman ^{a,2}, Sarwi ^{a,3}

^a Sekolah Pascasarjana UNNES, Jalan Lamongan Tengah, Semarang 50233, Indonesia

¹ luthfinurzzaman@students.unnes.ac.id; ² athurrokhman@mail.unnes.ac.id; ³ sarwi_dosen@mail.unnes.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received 2025-04-14
Revised 2025-05-29
Accepted 2025-06-05

Keywords

Motivation Exploration
Basketball
Developmental Basketball
League

Kata kunci

Eksplorasi Motivasi
Bola Basket
Developmental Basketball
League

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze efforts that can be applied to increase the motivation of SMA Karangturi Semarang student basketball team members in facing the 2024 Developmental Basketball League championship, identify factors that cause a decrease in the enthusiasm and motivation of several team members during training and match preparation and formulate a coach's strategy in maintaining the consistency of the performance of the core and reserve teams so that SMA Karangturi Semarang's achievements are maintained in the Developmental Basketball League event. This study is qualitative with a case study method. Research data were obtained using interviews, observations and documentation. The research sample consisted of 1 vice principal for student affairs, 1 sports teacher, 2 basketball coaches and 6 students. For data analysis using data matching (pattern matching). The results of the exploration of the motivation of the core basketball team members experienced a fairly high decrease in motivation such as laziness, decreased mentality, competition to become the core team and boredom. It can be concluded that the efforts that can be made to increase the motivation of basketball team members are good from various parties but have not produced maximum results.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi anggota tim basket siswa SMA Karangturi Semarang dalam menghadapi kejuaraan Developmental Basketball League 2024, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan semangat dan motivasi beberapa anggota tim selama latihan dan persiapan kompetisi serta merumuskan strategi pelatih dalam menjaga konsistensi performa tim inti dan cadangan agar prestasi SMA Karangturi Semarang tetap terjaga di ajang Developmental Basketball League. Penelitian ini merupakan kualitatif dengan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 1 wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, 1 guru olahraga, 2 pelatih bola basket dan 6 siswa. Untuk analisis data menggunakan penjodohan data (pattern matching). Hasil dari eksplorasi motivasi tim inti bola basket mengalami penurunan motivasi yang cukup tinggi, seperti malas, mental yang menurun, persaingan agar bisa menjadi tim inti dan bosan. Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi anggota tim basket sudah baik dari berbagai pihak tetapi belum menghasilkan hasil yang maksimal.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Mahfud & Evanda, 2023). Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia (Okta Maydi & Sidik Permono, 2018). Tidak hanya penting untuk kesehatan fisik, olahraga juga berperan meningkatkan daya tahan tubuh dan kebugaran kardiovaskular, membantu mengurangi risiko penyakit seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung (Ichsanudin et al., 2023). Kegiatan olahraga memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan sikap positif individu. Melalui olahraga, pemain belajar untuk bekerja sama secara sportif, menempatkan kepentingan tim di atas ego pribadi, serta menghormati aturan permainan (Mahdalena et al., 2024).

Ruang lingkup olahraga mencakup berbagai macam jenis, dari olahraga rekreasi hingga olahraga kompetitif/prestasi yang melibatkan kompetisi tingkat nasional dan internasional (Hikmah & Hafidz, 2023). Olahraga tidak hanya meningkatkan kondisi fisik seseorang, tetapi juga memperkuat mentalitas pantang menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan (Arede et al., 2021; Torres, 2020). Salah satu olahraga yang populer di Indonesia adalah bola basket, yang terus berkembang pesat di berbagai kalangan (Kartika et al., 2023). Olahraga bola basket dipertandingkan mulai dari tingkat daerah hingga Internasional dan kompetisi kejuaraan dunia bola basket tempat berkumpulnya para pemain profesional dari setiap negara yaitu FIBA (Federation International de Basketball) (Muhammad & Wismanadi, 2020).

Basket telah menjadi bagian penting dari kehidupan olahraga di Indonesia, tidak hanya sebagai kegiatan rekreasi tetapi juga sebagai ajang kompetisi yang serius (Anam & Wicaksono, 2022). Secara definitif, olahraga basket adalah permainan bola besar yang dimainkan di lapangan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan lima pemain, dengan tujuan utama mencetak poin sebanyak mungkin melalui lemparan bola ke dalam keranjang lawan (Angraini Putri Apifa et al., 2020; Gaol et al., 2023). Setiap permainan dibagi menjadi empat *quarter* dengan durasi tertentu, biasanya 10 hingga 12 menit per kuartar, dan tim yang mencetak poin terbanyak di akhir pertandingan akan dinyatakan sebagai pemenang (Hu et al., 2023; Khoramipour et al., 2021).

Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan tidak hanya dominan mengajarkan keterampilan fisik dalam olahraga, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa (Mashud et al., 2024). Di SMA Karangturi Semarang terdapat turnamen bola basket yang diselenggarakan setiap tahun. Turnamen basket antar sekolah yang populer salah satunya yaitu Developmental Basketball League (DBL) 2024 dan merupakan turnamen basket yang ditujukan untuk siswa-siswa sekolah menengah di Indonesia, bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam olahraga basket. Turnamen ini merupakan salah satu liga pelajar terbesar di Indonesia, diikuti oleh ratusan sekolah dari berbagai daerah, yang memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk bersaing secara

sehat dan menampilkan kemampuan mereka di panggung yang lebih luas. Pada SMA Karangturi Semarang, basket menjadi salah satu ekstrakurikuler favorit yang diminati banyak siswa karena tidak hanya mengembangkan keterampilan fisik dan mental, tetapi juga membangun kerja sama tim dan semangat kompetitif.

Sekolah ini berhasil meraih total 10 trofi dalam ajang Developmental Basketball League (DBL) selama periode 2004-2019. Dari jumlah tersebut, 6 trofi diraih oleh tim basket putra, sementara tim basket putri menyumbangkan 4 trofi, menunjukkan keunggulan dan konsistensi kedua tim dalam kompetisi tingkat nasional. Meskipun tim inti basket SMA Karangturi Semarang sering mencatat prestasi gemilang, mereka kini menghadapi tantangan baru berupa penurunan motivasi di kalangan beberapa anggota tim dalam persiapan menghadapi kompetisi Developmental Basketball League 2024. Beberapa siswa terlihat kurang bersemangat mengikuti latihan rutin dan menunjukkan penurunan fokus selama sesi persiapan, yang dapat berdampak negatif pada kekompakan dan performa tim secara keseluruhan.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi anggota tim basket dalam menghadapi kompetisi Developmental Basketball League 2024, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan semangat dan motivasi beberapa anggota tim selama latihan dan persiapan kompetisi dan merumuskan strategi pelatih dalam menjaga konsistensi performa tim inti dan cadangan agar prestasi SMA Karangturi Semarang tetap terjaga di ajang Developmental Basketball League.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode studi kasus yang dijelaskan menurut (Sugiyono, 2022) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan dan menjelaskan kualitas atau karakteristik dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur atau dijelaskan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode studi kasus menurut (Yin, 2014) yaitu suatu penelitian dengan pendekatan bersifat eksplanatif dan menggunakan pertanyaan *how* dan *why* untuk memperoleh pengetahuan serta jawaban yang mendalam mengenai fenomena yang dikaji.

Subjek penelitian ini terdiri dari wakil kepala sekolah, 2 pelatih, 1 guru olahraga, dan anggota tim basket yang terdiri dari 6 siswa. Instrumen penelitian terbagi menjadi 2 yaitu instrumen penelitian untuk metode wawancara dan instrumen penelitian untuk metode observasi, berikut adalah instrumen penelitian untuk wawancara dan instrumen untuk observasi:

Tabel 1. Instrumen Penelitian Wawancara

No	Draft wawancara	Validator
Rumusan masalah no 1	Draft wawancara untuk Bapak Aris Andianta a. Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi anggota tim basket dalam menghadapi kompetisi <i>Developmental Basketball League 2024</i> ? b. Bagaimana cara agar motivasi anggota tim basket dapat ditingkatkan menjelang kompetisi <i>Developmental Basketball League 2024</i> ? c. Apa strategi yang efektif untuk memotivasi anggota tim basket dalam persiapan menghadapi kompetisi <i>Developmental Basketball League 2024</i> ?	✓ layak digunakan untuk penelitian ❑ layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan ❑ tidak layak digunakan untuk penelitian
Rumusan masalah no 2	Draft wawancara untuk tim inti basket putra dan putri, pelatih, pihak sekolah dan guru olahraga SMA Karangturi Semarang. a. Apa penyebab umum yang dapat menurunkan motivasi anggota tim basket selama periode latihan dan persiapan kompetisi? b. Bagaimana pelatih dan manajemen tim dapat mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan semangat dan motivasi pemain saat latihan? c. Faktor-faktor apa yang perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi penurunan motivasi di kalangan anggota tim basket menjelang kompetisi?	✓ layak digunakan untuk penelitian ❑ layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan ❑ tidak layak digunakan untuk penelitian
Rumusan masalah no 3	Draft wawancara untuk Yan Novi (pelatih) dan Musa Akbar (pelatih) a. Bagaimana pelatih mengelola rotasi pemain antara tim inti dan cadangan untuk menjaga performa yang konsisten di ajang <i>Developmental Basketball League 2024</i> ? b. Faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan pelatih dalam merancang strategi untuk menjaga performa tim inti dan cadangan selama kompetisi <i>Developmental Basketball League 2024</i> ?	✓ layak digunakan untuk penelitian ❑ layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan ❑ tidak layak digunakan untuk penelitian

Tabel 2. Instrumen Penelitian Observasi

No	Indikator Yang Diamati	Subjek	Aspek yang Dinilai
1.	Motivasi anggota tim dalam latihan dan kompetisi	Siswa tim inti basket	Semangat saat latihan, kedisiplinan, interaksi dalam tim
2.	Faktor eksternal yang memengaruhi motivasi	Pelatih, guru, orang tua	Dukungan dan peran dalam meningkatkan motivasi siswa
3.	Pola latihan dan peningkatan motivasi	Pelatih	Metode pelatihan, pendekatan psikologis, pemberian penghargaan

4.	Konsistensi dan performa tim selama persiapan	Siswa tim inti dan cadangan	Kehadiran latihan, perkembangan keterampilan, mental bertanding
5.	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi	Sekolah	Fasilitas latihan, kebijakan sekolah terkait ekstrakurikuler

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjodohan data (*pattern matching*). Pendekatan ini sesuai dengan metode studi kasus karena membantu mengkonfirmasi hubungan antar variabel berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi (Yin, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Wawancara dengan guru olahraga SMA Karangturi Semarang yaitu Bapak Aris A (Rumusan Masalah No.1)

Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi anggota tim basket dalam menghadapi kompetisi Developmental Basketball League 2024?

Jawaban dari bapak Aris A : Evaluasi dan motivasi pada saat setelah latihan seperti breafing terkait dengan kendala, teknik yang diberikan atau masalah yang baru dihadapi.

Bagaimana cara agar motivasi anggota tim basket dapat ditingkatkan menjelang kompetisi Developmental Basketball League 2024?

Jawaban dari bapak Aris A : Kegiatan bounding di luar sekolah seperti kegiatan rafting yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama tim, sharing dengan tim pendampingan pelatih dan guru bimbingan konseling.

Apa strategi yang efektif untuk memotivasi anggota tim basket dalam persiapan menghadapi kompetisi Developmental Basketball League 2024?

Jawaban dari bapak Aris A : Mengikuti event sebelum mengikuti Developmental Basketball League, bertanding dengan sekolah-sekolah dan universitas seperti Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Diponegoro, SMA Terang Bangsa Semarang.

Dari hasil wawancara di atas dapat menghasilkan pembahasan mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi anggota tim inti bola basket dalam menghadapi kompetisi Developmental Basketball League 2024 menurut guru olahraga yaitu bapak Aris A upaya yang dapat dilakukan adalah mengevaluasi dan motivasi setelah latihan seperti *briefing* terkait kendala, teknik maupun masalah baru yang dihadapi. Selain itu ada juga kegiatan diluar sekolah seperti kegiatan rafting yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama tim, mengikuti event bertanding dengan sekolah maupun universitas seperti Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Diponegoro dan SMA Terang Bangsa Semarang.

Hasil Wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah, Guru Olahraga, Pelatih dan Anggota Tim Basket (Rumusan Masalah No. 2)

Apa penyebab umum yang dapat menurunkan motivasi anggota tim basket selama periode

latihan dan persiapan kompetisi?

Jawaban dari Bapak Aris S (Wakil Kepala Sekolah) : Yang pastinya karena kita masih mengurus anak-anak SMA, secara motivasi dan kedisiplinan itu kan karena masih remaja jadi harus didampingi, kadang merasa bosan, kadang ingin bermain dengan teman-temannya yaa mungkin karena latihannya penuh dari senin-sabtu. Tapi kita ajak bertanding dengan sekolah lain agar siswa refresh. Selain itu ada kendala terkait dengan kemampuan karena tiap individu beda-beda. Perubahan paling signifikan itu terjadi setelah pandemi, jadi memang ada penurunan motivasi dari tahun ke tahun, terlebih lagi di mental ya kalo untuk teknik sih masih bisa diajarin ya tapi kalo mental itu kan semua pihak harus mendukung baik dari guru, orangtua, teman, dan pelatih.

Jawaban dari bapak Aris Andianta (Guru Olahraga) : Biasanya penyebab yang dapat menurunkan motivasi tim basket baik periode latihan maupun kompetisi yaitu adanya masalah dari masing-masing individu, seperti tugas sekolah, keluarga, sahabat sehingga dalam latihan maupun persiapan kompetisi membuat motivasi menjadi turun.

Jawaban dari pelatih yaitu Bapak Musa A dan Bapak Linggiarti : Penurunan motivasi biasanya dapat terjadi ketika dukungan dari beberapa orang seperti teman, saudara, kurang memberikan mendukung dan biasanya terjadi yaitu dari masalah dari masing-masing tim yang membawa masalah dari luar kedalam pertandingan maupun latihan sehingga kurang fokus.

Jawaban dari anggota basket yaitu 3 putra dan 3 putri yaitu Jason M (kapten tim), Benedict K (pemain tim inti), Genesius P (pemain cadangan), Angela K (kapten tim), Dealya Z (pemain tim inti), Theodora G (pemain cadangan).

Jason M : Rasa malas, pengaruh dari teman, seharusnya latihan tapi diajak pergi.

Benedict K : Mental secara pribadi, pemainnya sendiri mentalnya sudah turun, seperti dibanding-bandingkan dengan pemain lain. Biasanya yang membanding-bandingkan itu teman, dan ada beberapa pelatih.

Genesius P : Adanya masukan dari pelatih agar diterima agar bisa menjadi lebih baik, seperti tidak adanya perubahan peningkatan dalam bermain.

Angela K : Adanya perkataan yang kurang mengena dari pelatih yang dapat membuat kita sedikit down, persaingan-persaingan agar bisa menjadi tim inti. Salah satunya pernah berkata "diajarin terus tapi ga pintar-pintar".

Dealya Z : Ada sedikit perkataan dari pelatih yang membuat sakit hati, tapi kembali ke pribadi masing-masing mau dibawa ke hati apa engga, tapi kalau menurut saya lebih ke motivasi.

Theodora G: Tekanan, perkataan yang kurang mengena di hati dari pelatih. Tekanan yang diterima seperti ya perkataan dari pelatih.

Bagaimana pelatih ataupun pihak sekolah dapat mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan semangat dan motivasi pemain basket saat latihan?

Jawaban dari Bapak Aris S (Wakil Kepala Sekolah) : Pelatih dan manajemen yang ada selalu ada evaluasi, yang bertujuan bagaimana treatment untuk kedepannya, diskusi dengan manajer basket, cek langsung di lapangan pada saat latihan, dan ada masukan dari orangtua pada saat menunggu anaknya latihan.

Jawaban dari Bapak Aris A (Guru Olahraga) : Kita harus saling mengingatkan dan menguatkan serta harus optimis mengingat di awal apa tujuan kita latihan dan mengikuti kompetisi Developmental Basketball League 2024.

Jawaban dari pelatih yaitu Bapak Musa A dan Bapak Linggiarti : Biasanya kita memberikan cara seperti pendinginan dan permainan sebelum latihan dimulai, seperti bermain ular naga

panjang, kucing dan tikus, serta pendekatan secara individu, seperti menanyakan “bagaimana kabar hari ini, masih semangat latihan kan?” dan beberapa pertanyaan yang membuat tim inti menjadi semangat.

Jawaban dari anggota basket yaitu 3 putra dan 3 putri yaitu Jason M (kapten tim), Benedict K (pemain tim inti), Genesis P (pemain cadangan), Angela K (kapten tim), Dealya Z (pemain tim inti), Theodora G (pemain cadangan).

Jason M : Buat kelas nanti kita dikasih pertanyaan motivasi buat diri sendiri, dan ada punishment contohnya lari 5 set setiap 1x ga datang.

Benedict K : Pelatih mengoreksi pribadi supaya menjadi lebih baik, buat kelas agar memiliki visi dan misi yang sama.

Genesis P : Biasanya pelatih mencairkan suasana agar tidak tegang dan kaku pada saat latihan.

Angela K : Pernah kita diskusi bareng dengan pelatih, kita juga ada acara bareng diluar seperti makan dan renang bareng, salah satu agar pelatih dapat dekat dengan kita.

Dealya Z : Pelatih dan pemain basket sering kita kumpul dalam satu ruangan, deep talk semua permasalahan dikeluarkan biar enak dan tidak ada yang ditutupi.

Theodora G : Ada kelas motivasi, dalam satu minggu ada satu kelas untuk berdiskusi.

Faktor-faktor apa yang perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi penurunan motivasi di kalangan anggota tim basket menjelang kompetisi?

Jawaban dari Bapak Aris S (Wakil Kepala Sekolah) : Jangan terlalu lama dalam menyelesaikan suatu permasalahan, segera diselesaikan apabila ada masalah karena bisa menumpuk dan bisa mengurangi penurunan motivasi. Salah satu contohnya yaitu pelatihnya datang terlambat, teman yang ikut latihan sedikit.

Jawaban dari bapak Aris A (Guru Olahraga) : Faktor-faktor yang perlu diperhatikan yaitu pelatih, asisten pelatih, dan guru olahraga memantau kesiapan fisik dan mental tim inti pada saat latihan dan menjelang kompetisi, karena tim inti harus bisa fokus dan memiliki motivasi yang bagus agar tujuan dapat tercapai.

Jawaban dari pelatih yaitu Bapak Musa A dan Bapak Linggiarti : Yang perlu diperhatikan yaitu bagaimana tim inti berproses dalam latihan, seperti kehadiran tepat waktu, tidak absen, dapat fokus, dapat bekerjasama dalam berlatih.

Jawaban dari anggota basket yaitu 3 putra dan 3 putri yaitu Jason M (kapten tim), Benedict K (pemain tim inti), Genesis P (pemain cadangan), Angela K (kapten tim), Dealya Z (pemain tim inti), Theodora G (pemain cadangan).

Jason M : Tidak ikut-ikutan malas, punya semangat yang lebih dan tidak terpengaruh sama teman yang malas.

Benedict K : Setiap individu harus mau belajar dan berproses dan harus menerima kritikan.

Genesis P : Latihan pola agar lancar untuk tim, untuk individu lebih ke latihan sendiri.

Angela K : Kita harus saling support, acara diluar seperti nonton film, makan, dan renang bareng.

Dealya Z : Perkataan dari pelatih jangan dimasukin kedalam hati, lebih introspeksi diri dan berusaha menjadi lebih baik.

Theodora G : Saling dukung satu sama lain.

Dari hasil wawancara di atas dapat menghasilkan pembahasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan penurunan semangat dan motivasi beberapa anggota tim basket saat latihan dan persiapan kompetisi menurut guru olahraga yaitu bapak Aris A adalah masalah dari masing-masing individu,

seperti tugas sekolah, keluarga, sahabat sehingga dalam latihan maupun persiapan kompetisi membuat motivasi menjadi turun. Sedangkan menurut wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu bapak Aris S adalah secara motivasi dan kedisiplinan itu kan karena masih remaja jadi harus didampingi, kadang merasa bosan, kadang ingin bermain dengan teman-temannya ya mungkin karena latihannya penuh dari senin-sabtu tapi yang paling menonjol yaitu di mental anak-anak tim basket.

Menurut pelatih yaitu pak Musa A dan pak Linggiarti penurunan motivasi biasanya dapat terjadi ketika dukungan dari beberapa orang seperti teman, saudara, kurang memberikan mendukung dan biasanya terjadi yaitu dari masalah dari masing-masing tim yang membawa masalah dari luar ke dalam pertandingan maupun latihan sehingga kurang fokus. Dan yang terakhir yaitu dari siswa putra yaitu Jason M, Benedict K, Genesius P dan siswa putri yaitu Angela K, Dealya Z, Theodora G adalah rasa malas, pengaruh dari teman, mental dari pribadi, perkataan kurang mengenakan dari pelatih dan tekanan dari pelatih.

Hasil Penelitian untuk Pelatih yaitu Bapak Musa A dan Bapak Linggiarti (Rumusan Masalah No. 3)

Bagaimana pelatih mengelola rotasi pemain antara tim inti dan cadangan untuk menjaga performa yang konsisten di ajang Developmental Basketball League 2024?

Jawaban dari Bapak Musa A dan Bapak Linggiarti :

Memberikan materi yang sama tanpa membedakan pemain inti dan cadangan.

Memberikan kesempatan yang sama saat latihan baik itu kesempatan bermain saat latihan dan kesempatan bermain dalam setiap kegiatan latihan tanding antara pemain inti dan pemain cadangan.

Dari setiap kegiatan dan proses yang diikuti setiap pemain ada bisa dilihat perform dari proses latihan yang diikuti dari sana kita bisa memilih rotasi yang terbaik untuk team dan menjaga penampilan mereka.

Faktor-faktor apa saja yang dipertimbangkan pelatih dalam merancang strategi untuk menjaga performa tim inti dan cadangan selama kompetisi Developmental Basketball League 2024?

Jawaban dari Bapak Musa Akbar dan Bapak Linggiarti :

Faktor antusias latihan.

Disiplin nya.

Kemampuannya merespon setiap materi latihan.

Komunikasi dengan tim dan pelatih.

Progres dalam latihan.

Dari hasil wawancara di atas dapat menghasilkan pembahasan mengenai strategi pelatih dalam menjaga konsistensi performa tim inti dan cadangan agar prestasi SMA Karangturi tetap terjaga di ajang Developmental Basketball League 2024 menurut guru olahraga yaitu bapak Aris A memberikan materi, kegiatan latihan, kegiatan tanding yang sama antara tim inti maupun tim cadangan serta pentingnya rotasi agar menjaga penampilan mereka. Sedangkan dari pelatih yaitu bapak Musa A dan bapak Linggiarti adalah faktor antusias latihan, disiplin, komunikasi antara tim dan pelatih, kemampuan

merespon materi latihan, dan progres latihan.

Hasil dari wawancara diatas terkait dengan eksplorasi motivasi tim inti bola basket siswa SMA Karangturi Semarang dalam mengikuti kejuaraan Developmental Basketball League 2024 dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan motivasi yang cukup tinggi pada anggota tim inti bola basket siswa SMA Karangturi Semarang, faktor-faktor yang menyebabkan penurunan motivasi antara lain:

Malas.

Mental yang menurun.

Diajak teman untuk tidak latihan.

Persaingan agar bisa menjadi tim inti.

Ada beberapa kata yang kurang mengenakan dari pelatih.

Bosan.

Hasil dari observasi

Tabel 3. Hasil Penelitian Observasi

No	Indikator Yang Diamati	Subjek	Aspek yang Dinilai	Semangat saat latihan	Kedisiplinan (tepat waktu)	Interaksi dalam tim
1.	Motivasi anggota tim dalam latihan dan kompetisi	Siswa tim inti basket	Semangat saat latihan, kedisiplinan, interaksi dalam tim	4	4	3
2.	Faktor eksternal yang memengaruhi motivasi	Pelatih, guru, orang tua	Dukungan dan peran dalam meningkatkan motivasi siswa	Dukungan dari pelatih	Dukungan dari guru	Dukungan dari orangtua
				4	4	2
3.	Pola latihan dan strategi peningkatan motivasi	Pelatih	Metode pelatihan, pendekatan psikologis, pemberian penghargaan	Metode pelatihan yang baik	Pendekatan secara individual/ kelompok	Pemberian penghargaan
				3	4	4
4.	Konsistensi dan performa tim selama persiapan	Siswa tim inti dan cadangan	Kehadiran latihan, perkembangan keterampilan, mental bertanding	Kehadiran latihan	Perkembangan keterampilan	Mental bertanding
				3	4	4

5.	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi	Sekolah	Fasilitas latihan, kebijakan sekolah terkait ekstrakurikuler	Fasilitas latihan	Kebijakan sekolah terkait ekstrakurikuler bola basket
				4	4

Catatan :

Nilai 5 : Sangat Baik

Nilai 4 : Baik

Nilai 3 : Cukup Baik

Nilai 2 : Kurang

Nilai 1 : Sangat Kurang

Hasil dari observasi tersebut dapat menghasilkan pembahasan bahwasanya indikator-indikator yang disampaikan diatas masih dalam tahap cukup baik, sehingga tentu semua pihak dari pihak sekolah, pelatih dan tim basket dapat bekerja sama dan memberikan yang terbaik kepada bola basket SMA Karangturi Semarang dalam menghadapi kejuaraan Developmental Basketball League selanjutnya.

Pembahasan

Pentingnya temuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan referensi dan refleksi kepada pembaca khususnya siswa SMA Karangturi Semarang dan seluruh pihak sekolah yang mendukung ekstrakurikuler bola basket, tentunya hal ini sangat penting untuk dianalisis agar dalam pertandingan kedepannya tim bola basket SMA Karangturi Semarang dapat lebih baik dalam bertanding serta mendapatkan penghargaan yang lebih banyak.

Hasil penelitian ini juga memberikan perbedaan yang tidak terlalu signifikan hasilnya, walaupun demikian tetap ada perbedaan dengan salah satu penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu perbedaan dalam hal hasil dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dapat dilihat dari tabel hasil observasi diatas yang menunjukkan bahwa dalam kategori “cukup baik” sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2019) menunjukkan bahwa motivasi siswa berkategori sedang dengan 18 siswa (47,37%). Sejalan dengan penelitian ini begitu juga dengan penelitian yang dilakukan (Juhrodin et al., 2024) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa didominasi oleh motivasi intrinsik seperti minat dan bakat serta motivasi ekstrinsik seperti dukungan lingkungan, keluarga, pelatih dan sarana prasarana. Penelitian ini pun memiliki kesamaan dengan hasil penelitian (Juita et al., 2024) bahwa kompetensi pelatih serta kualitas layanan dapat berpengaruh positif terhadap pencapaian atlet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi anggota tim basket dalam menghadapi kompetisi Developmental Basketball League 2024 sudah baik dari berbagai pihak, seperti dari pihak sekolah yaitu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pelatih maupun guru olahraga yang mempunyai cara dalam meningkatkan motivasi anggota tim basket seperti adanya kegiatan diluar

sekolah untuk menumbuhkan kerjasama contohnya rafting, berenang, melakukan tanding bola basket dengan sekolah maupun universitas lain. Dari hasil cara-cara tersebut ternyata belum bisa meningkatkan motivasi anggota tim basket secara maksimal, terbukti masih ada siswa yang bolos latihan, bosan dan malas mengikuti latihan bola basket. Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan semangat dan motivasi beberapa anggota tim basket saat latihan dan persiapan kompetisi seperti kurangnya dukungan dari beberapa orang seperti teman, saudara atau pihak sekolah seperti guru maupun karyawan sekolah, lalu ada permasalahan individu seperti tugas sekolah, kelelahan dalam mengikuti latihan, mental yang menurun, pengaruh dari teman yang kurang baik maupun tekanan dari pelatih. Strategi pelatih dalam menjaga konsistensi performa tim inti dan cadangan agar prestasi SMA Karangturi tetap terjaga di ajang Developmental Basketball League 2024 seperti memberikan materi yang sama tanpa membedakan pemain tim inti maupun cadangan, memberikan kesempatan yang sama saat latihan maupun kegiatan latihan tanding. Hal-hal tersebut ternyata cukup membuat motivasi siswa konsisten tetapi tetap saja tidak bisa memberikan secara maksimal, terbukti masih ada siswa yang merasa bahwa dirinya tidak dianggap dalam tim ataupun ingin menjadi tim inti tetapi tidak bisa karena ada persaingan antar pemain basket lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, A. S., & Wicaksono, A. (2022). Unnes Journal of Sport Sciences Analisis Statistik Pertandingan Tim Bola Basket Putra Universitas Negeri Semarang Pada Kejuaraan Liga Mahasiswa Central Java And Yogyakarta Conference 2019 Statistical Analysis Of The Men's Basketball Team Semarang State Un. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 6(1), 59–64. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss/index>
- Angraini Putri Apifa, W., Iqroni, D., Jejak, R., & Kunci, K. (2020). Keterangan. In *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Arede, J., Oliveira, I., Ángel Gomez, M. A., & Leite, N. (2021). A Multi-Block Multivariate Analysis to Explore the Influence of the Somatic Maturation in Youth Basketball. *Frontiers in Psychology*, 12(February). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.602576>
- Gaol, A. L., Dewi, A. R., Hamidah, N., & RVJ, R. K. (2023). Analisis Kondisi Fisik Atlet serta Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.47134/jpo.v1i2.279>
- Hikmah, W., & Hafidz, A. (2023). Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Bima Ambulu. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 6(3), 1–7. <https://doi.org/10.1234/jpo.v6i2.54200>
- Hu, T., Liu, H., & Xia, F. (2023). Research on the design and application of “MOOC + flipped classroom” for basketball courses in colleges and universities from the perspective of education modernization. *Frontiers in Psychology*, 14(January), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1060257>

- Ichsanudin, A. M. P., Hamdani, M. F. H., Prakoso, M. L. T., Nugraha, S. S., & Fu'adin, A. (2023). Pandangan Mahasiswa Terkait Pentingnya Olahraga Bagi Kesehatan. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jpo.v1i2.283>
- Juhrocin, Syaferi, P. M., & Setiawan, D. (2024). Juhrocin (2024). *Journal of Physical Education and Sport Pedagogy*, 4(1), 1–12.
- Juita, A., Hariono, A., Rini Sukamti, E., Alim, A., & Adi Prabowo, T. (2024). Article 12. Juita et al. SPORT TK. Year 2024. In *Article* (Vol. 13). <https://revistas.um.es/sportk>
- Kartika, N. M., Wicaksono, M., & Blora, A. ; P. M. O. P. K. (2023). Unnes Journal of Sport Sciences Perbasi's Organizational Management Profile Kabupaten Blora. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 7(2), 82–86. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss/index>
- Khoramipour, K., Gaeini, A. A., Shirzad, E., Gilany, K., Chashniam, S., & Sandbakk, Ø. (2021). Metabolic load comparison between the quarters of a game in elite male basketball players using sport metabolomics. *European Journal of Sport Science*, 21(7), 1022–1034. <https://doi.org/10.1080/17461391.2020.1805515>
- Lestari, S. F., Yusuf Muslih, H., & Suryana, Y. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Motivasi Siswa Sekolah Dasar Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Ditinjau dari Motif Berprestasi. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 100–106. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/>
- Mahdalena, I., Alfarizi, B., Ramadhan, S., Yunita, A., Fairrel Atharizz, N., Rizkyanfi, W., Pendidikan, P. S., Kesehatan, J., & Rekreasi, D. (2024). Pembentukan Karakter Melalui Partisipasi Dalam Olahraga. In *Jurnal Ilmiah SPIRIT* (Vol. 24, Issue 1). <https://doi.org/10.36728/jis.v24i1.3216>
- Mahfud, I., & Evanda, A. (2023). Survei Dampak Olahraga Rekreasi Terhadap Perubahan Sosial Di Lingkungan Gunung Betung Desa Wiyono Lampung. *Sport Science and Education ...*, 4(2), 1–13. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/sport/issue/archive>
- Mashud, M., Pebriyandi, P., Fadillah, M., & Ridha, S. (2024). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Article Review. *Jendela Olahraga*, 9(1), 179–193. <https://doi.org/10.26877/jo.v9i1.17678>
- Muhammad, S. I. R., & Wismanadi, H. (2020). Analisis Shooting Free Throw Ricky Rubio MVP (Most Valuable Player) FIBA World Cup 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(4), 211–216.
- Okta Maydi, Y., & Sidik Permono, P. (2018). *Unnes Journal of Sport Sciences Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan (Laws Of The Game) 2018/2019 Terhadap Kualitas Wasit Sepak Bola Askab Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia Padang Pariaman*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss/index>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Torres, R. M. (2020). *Exploring the Essence of Participation of the Female Puerto Rican Basketball Athlete*. March, 1–23. <https://1library.net/document/zx00lr4z-exploring-essence-participation-female-puerto-rican-basketball-athlete.html>

Yin. (2014). Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. 282 pages. *The Canadian Journal of Program Evaluation*, 30(1), 282. <https://doi.org/10.3138/CJPE.BR-240>